

## BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada ruang lingkup penelitian ini maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. SPT A mempunyai kelas kesesuaian lahan S2 (sesuai); SPT B mempunyai kelas kesesuaian lahan S2 (sesuai); SPT C mempunyai kelas kesesuaian lahan S2 (sesuai); dan SPT D mempunyai kelas kesesuaian lahan S2 (sesuai).
2. Untuk tanaman bawang merah SPT C memiliki faktor pembatas C-Organik 0,48% S3 (sesuai marginal) maka perlu perbaikan tanah dengan cara pemberian pupuk kompos dan SPT A, SPT B, SPT D tidak memiliki faktor pembatas, baik untuk pengembangan hasil pertanian tanaman bawang merah.

### 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan pada ruang lingkup penelitian ini maka dapat di sarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya penyajian hasil dalam bentuk peta yang lebih detail lebih memudahkan pengguna untuk memahami dan memanfaatkan hasil potensi lahan pertanian tanaman bawang merah secara maksimal dan detail.

- Untuk lahan di Kecamatan Belo SPT C di perlukan pupuk yang banyak mengandung C-Organik agar unsur hara yang diperlukan oleh tanaman bawang merah dapat terpenuhi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2019. **Rumus Skala Kontur Interval.** [astrans22.blogspot.com/2013/04/rumus-skala-kontur-kontur-interval-dan.html](http://astrans22.blogspot.com/2013/04/rumus-skala-kontur-kontur-interval-dan.html) (Diakses Pada Tanggal 30 Juli 2019).
- Ardian, 2014. **Kajian C-Organik, N Dan P Humitropepts pada Ketinggian Tempat yang Berbeda di Kecamatan Lintong Nihuta.** Jurnal Online Agroekoteknologi: Vol.2, No.4: 1-7.
- BMKG, 2019. **Perkiraan Cuaca.** Badan Meteorologi dan Geofisika Lombok Barat.
- BPDAS, 2019. **Kelas Kemiringan Lahan.** Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Mataram.
- BPS, 2015. **Nusa Tenggara Barat dalam Angka tahun 2015.** Badan Pusat Statistik NTB Mataram.
- BPS, 2018. **Kecamatan Belo Dalam Angka 2018.** Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima.
- Dinas Pertanian Kabupaten Bima, 2015. **Pengembangan Komiditi Bawang Merah Di Kabupaten Bima.**
- Djaenudin, Marwan, H., Subagjo, H., dan A. Hidayat. 2011. **Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian.** Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Bogor. 36p.
- Djaenudin. 1997. **Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian.** versi 1.0. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Djaenudin. 2000. **Perubahan tata guna lahan dalam kaitannya dengan ketahanan pangan. Di dalam: pendekatan pewilayahkan komoditas pertanian menurut pedo-agroklimat di kawasan timur indonesia.** Jurnal Litbang Pertanian 21:1-10.
- Djaenudin. 2002. **Pendekatan pewilayahkan komoditas pertanian menurut pedo-agroklimat di kawasan timur indonesia.** Jurnal Litbang Pertanian 21:1-10.
- Dwi W. 2006. **Analisis Kesesuaian Agroklimat Tanaman Salak Bali (Salacca Edulis Reinw), Serta Prospek Pengembangannya Di Provinsi Bali. Skripsi.** Bogor : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertaanian Bogor.

- Firmanto, B.H. 2011. **Praktis Bertanam Bawang Merah Secara Organik.** Penerbit Angkasa, Bandung. 44 Hlm
- Hamsyah. 2009. **Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Padi Berdasarkan Pendekatan Pedo-Agroklimat di Kabupaten Kutai Kartanegara.** IPB. Bogor.
- Handoko. 1994. **Klimatologi Dasar.** Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Hardjowigeno S, Widiyatmaka. 2007. **Kesesuaian Lahan Dan Perencanaan Tataguna Lahan.** Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hardjowigeno S. 2007. **Ilmu Tanah:** Akademika Pressindo. Bogor. hlm 66-70.
- Haris, 2018. **Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Tebu Dengan Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu.** Skripsi. Universitas Mataram. Mataram.
- Indriasari.2015. **Analisis Nilai Lahan di Kecamatan Ngawi dengan Aplikasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis.** Skripsi. Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Laimeheriwa S. 2002. **Pengembangan Komoditas Pertanian Berdasarkan Pendekatan Iklim: suatu kajian pada kawasan – kawasan sentra produksi tanaman di provinsi maluku.** [terhubung berkala]. <http://rudyct.com>. diakses 27 Januari 2019.
- Mukhlis., Sariffudin dan H. Hanum. 2011. **Kimia Tanah Teori dan Aplikasi.** Universitas Sumatera Utara Press. Medan.
- Mustofa A. 2007. **Perubahan Sifat Fisik, Kimia dan Biologi Tanah Pada Hutan Alam yang Diubah Menjadi Lahan Pertanian di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.**[Skripsi]. Bobor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Nasir AA. 2004. **Hubungan Iklim dan Tanaman. Prosiding pelatihan dosen perguruan tinggi se-indonesia timur bidang pemodelan dan simulasi komputer untuk pertanian:** Bogor, 9-21 Agustus 2004.
- Notohadiprawiro. 1991. **Kemampuan dan Kesesuaian Lahan: pengertian dan Penetapannya.** Prosiding Lokakarya Neraca Sumber Daya Alam Nasional: Bogor, 7-9 januari 1991.
- Nuruddin. 2011. **Metodologi Penelitian.** Rineka Cipta. Jakarta.
- Permadi, A.H. 1995. **Pemuliaan bawang merah.Dalam Teknologi produksi bawang merah.** Pusat penelitian dan pengembangan hortikultura. Badan Litbang Pertanian.

- Pracaya, 2007. **Bertanam Sayur Organik di Kebun, Pot dan Polybag.** Depok: PT. Penebar Swadaya.
- Prahasta E, 2002. **Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis.** Informatika. Bandung.
- Prawiwardoyo, S., 1996, **Meteorologi**, Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Prayoga, 2016. **Respons Tanaman Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) Akibat Aplikasi Pupuk Hayati Dan Pupuk Majemuk Npk Dengan Berbagai Dosis.** Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rahmawati, D. 2014. **Pengaruh takaran pupuk NPK dan jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (Lycopersicon esculentum Mill.) kultivar tymoti.** Jurnal Agropanthera. 3 (1): 1-13.
- Rastuti, 2015. **Sistem Informasi Geografis Potensi Wilayah Kabupaten Banyuasin Berbasis Web, Sistem Informasi.** Universitas Bina.
- Samadi, B. dan B. Cahyono. 2005. **Intensifikasi Budidaya Bawang Merah. Kanisius.** Yogyakarta. 74 hal.
- Sitorus SRP. 1998. **Evaluasi Sumber Daya Lahan.** Edisi ketiga. Bandung: Penerbit TARSITO.
- Sofyan R. 2007. **Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan.** Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Center. Bogor.
- Subhan. 1990. **Pemupukan dan Hasil Kentang Dengan Pupuk Majemuk NPK (15:15:15) dan Waktu Pemberiannya.** Penelitian hortikultura. XIX(4): 27-40.
- Sugiarto Y. 2007. **Pewilayahan komoditas pertanian. Bahan Mata Kuliah Kapita Selekta Meteorologi.** Departemen Geofisika dan Meteorologi, Fakultas
- Suharsimi, Arikunto. 2016. **Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.** Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suherman, B. 1990. **Identifikasi permasalahan dan analisis usahatani bawang merah di dataran tinggi pada musim hujan di kabupaten Majalengka.** J. Hort. 24: 266-275.
- Supriyadi, 2002. **Kandungan Bahan Organik sebagai Dasar Pengelolaan Tanah di Lahan Kering Madura.** Jurnal Embryo Vol. 5 No. 2: 176-183
- Wibowo, 2007. **Budidaya Bawang Merah.** Penebar Swadaya. Jakarta. 212 Hlm.

Wirosoedarmo R dan Rosyidah E. (2007).**Pengaruh Sifat Fisik Tanah pada Konduktivitas Hidrolik Jenuh di 5 Penggunaan Lahan (Studi Kasus di Desa Sumbersari Malang).** Jurnal Agritech. Malang : Universitas Brawijaya.





Lampiran 1. Kriteria kesesuaian lahan pada tanaman bawang merah di SPT A

Kualitas/karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan		
	Hasil	Keterangan	Kelas kesesuaian lahan
• Temperatur (tc)			
• Temperatur rata- rata (°C)	27	25-30	S2 (sesuai)
• Curah hujan rata-rata pertahun (mm).	128,55	800 –1600	S2 (sesuai)
• Media perakaran			
• Tekstur	Lempung Berpasir	Halus	S1 (sangat sesuai)
• Retensi Hara			
• pH tanah	6,48	6,0 – 7,6	S1 (sangat sesuai)
• C- organik (%)	1,17	0,8 – 1,2	S2 (sesuai)
• Hara tersedia			
• N- total (%)	0,13	Rendah	S2 (sesuai)
• Lereng (%)	8	3-8	S2 (sesuai)

Lampiran 2.Kriteria kesesuaian lahanpada tanaman bawang merah diSPTB

Kualitas/karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan		
	Hasil	Keterangan	Kelas kesesuaian lahan
• Temperatur (tc)			
• Temperatur rata- rata (°C)	27	25-30	S2 (sesuai)
• Curah hujan rata-rata per tahun (mm).	128,55	800 –1600	S2 (sesuai)
• Media perakaran			
• Tekstur	Liat Lempung Berpasir	Halus	S1(sangat sesuai)
• Retensi Hara			
• pH tanah	7,31	6,0 – 7,6	S1 (sangat sesuai)
• C- organik (%)	1,03	0,8 – 1,2	S2 ( sesuai )
• Hara tersedia			
• N- total (%)	0,11	Rendah	S2 (sesuai)
• Lereng (%)	8	3-8	S2 (sesuai)

Lampiran 3. Kriteria kesesuian lahan pada tanaman bawang merah di SPT C

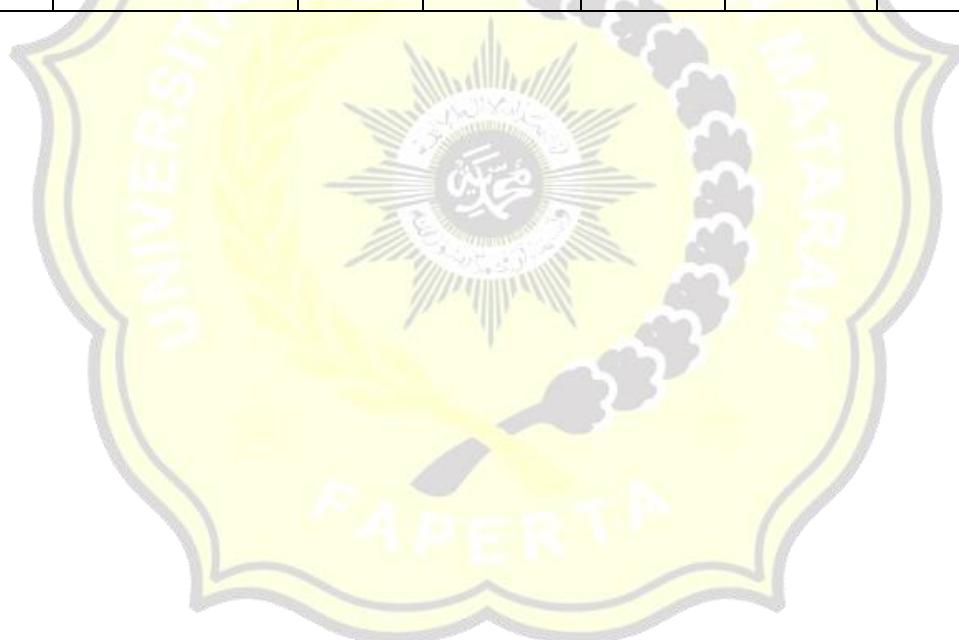
Kualitas/karakteristik lahan	Kelas kesesuian lahan		
	Hasil	Keterangan	Kelas kesesuian lahan
• Temperatur (tc)			
• Temperatur rata- rata (°C)	27	25-30	S2 (sesuai)
• Curah hujan rata-rata per tahun (mm).	128,55	800 –1600	S2 (sesuai)
• Media perakaran			
• Tekstur	Lempung Berpasir	Halus	S1 (sangat sesuai )
• Retensi Hara			
• pH tanah	7,18	6,0 – 7,6	S1 (sangat sesuai)
• C- organik (%)	0,48	<0,8	S3 ( sesuai marginal)
• Hara tersedia			
• N- total (%)	0,03	Rendah	S2 (sesuai)
• Lereng (%)	8	3-8	S2 (sesuai)

Lampiran 4. Kriteria kesesuaian lahan pada tanaman bawang merah di SPT D

Kualitas/karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan		
	Hasil	Keterangan	Kelas kesesuaian lahan
• Temperatur (tc)			
• Temperatur rata- rata (°C)	27	25-30	S2 (sesuai)
• Curah hujan rata-rata per tahun (mm).	128,55	800 –1600	S2 (sesuai)
• Media perakaran			
• Tekstur	Lempung	Halus	S1 (sangat sesuai )
• Retensi Hara			
• pH tanah	7.11	6,0 – 7,6	S1 (sangat sesuai)
• C- organik (%)	1,57	0,8 – 1,2	S2 ( sesuai )
• Hara tersedia			
• N- total (%)	0,16	Rendah	S2 (sesuai)
• Lereng (%)	8	3-8	S2 (sesuai)

Lampiran 5. Analisis Tanah Kecamatan Belo Kabupaten Bima

No	Satuan	Satuan	Hasil Pengujian			
			Tanah 1	Tanah 2	Tanah 3	Tanah 4
1	PH H <sub>2</sub> O	-	6,48	7,31	7,18	7,11
2	C-Organik	%	1,17	1,03	0,48	1,57
3	N-Total	%	0,13	0,11	0,03	0,16
4	Tekstur 3 Fraksi					
	Pasir	%	52	46	74	36
	Debu	%	26	28	18	44
	Liat	%	22	28	8	20
5	Kelas Tekstur	-	Lempung Berpasir	Liat lempung berpasir	Lempung berpasir	Lempung



Lampiran 6. Suhu Udara Lima Tahun Terakhir

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Rerata
2014	27,9	27,2	27,3	27,7	27,4	26,6	25,5	25,7	26,5	28,4	29,1	27,7	27
2015	27,5	26,8	27,3	27,2	26,3	26,1	25,5	25,6	26,8	28,1	29,5	28,0	27
2016	28,3	27,7	28,0	27,9	27,2	27,3	26,3	26,4	27,6	28,4	28,4	27,2	28
2017	27,2	26,8	28,0	27,2	27,2	26,2	26,1	26,0	27,5	28,7	27,7	27,7	27
2018	27,2	26,8	27,3	27,8	27,2	26,6	25,7	26,0	27,2	28,9	28,9	28,1	27

Lampiran 7. Curah Hujan Lima Tahun Terakhir

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Rerata
2014	218	70	25	104	25	25	-	-	-	-	93	291	106
2015	207	x	122	87	X	-	-	1	12	3	8	142	73
2016	196	137	421	97	31	41	128	8	75	75	123	211	129
2017	255	156	166	118	-	92	-	-	28	6	176	203	133
2018	489	227	112	14	-	-	-	10	27	-	162	307	169

